QUOTATIONS FROM
MAO ZEDONG

International Bestseller

"Terjual lebih dari 800 juta copy" —businessweek—

QUOTATIONS FROM MAO ZEDONG

QUOTATIONS FROM MAO ZEDONG

Sumber Terjemahan :
Quotations From Mao Tse-Tung
Online Version : Mao Tse-Tung Internet Archive

Penerjemah : Asep Rachmatullah
Tata Letak : Indigo Media
Desain Cover : Indigo Media
Pemeriksa Aksara : Sri Retno S.

Diterbitkan Oleh :
Indigo Media
Cluster Cipondoh Blok B1/17
Cipondoh, Tangerang 15141
Mobile : 0812.1000.7656
Blog : www.indigopublisher.blogspot.com
Email : penerbitindigo@gmail.com

viii + 180 halaman; 14 x 21 cm
Cetakan I, Agustus 2014
ISBN 978-602-70674-0-0

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Tse-Tung, Mao
Quotation from Mao Zedong/Mao Tse-Tung; penerjemah, Asep Rachmatullah.
Tangerang: Indigo Media, 2014.
188 hlm.; 14 x 21 cm.

Judul asli: Quotation from Mao Tse-Tung

ISBN: 978-602-70674-0-0

KATA PENGANTAR

SELAMA era Revolusi Kebudayaan berlangsung, para pelajar dan kaum buruh wajib memiliki buku ini dan mempelajari isinya. Semua unit dalam industri, perdagangan, pertanian, layanan publik dan militer, diwajibkan memelajari isi buku ini *(Quotations from Mao Tse-Tung)* pada jam kerja, dan bahkan hampir semua tulisan, termasuk tulisan ilmiah, harus mengutip ucapan Ketua Mao yang terdapat dalam buku ini.

Buku *Quotations from Mao Tse-Tung* ini terdiri dari 427 kutipan, disusun secara tematis dalam 33 bab, mencerminkan intisari pemikiran politik Mao Tse-Tung, sebagaimana dinyatakan oleh Lin Piao dalam kata pengantarnya untuk buku (1966) ini:

> Tugas Partai yang paling mendesak adalah melakukan kerja-kerja politik dan ideologi dengan cara berpegang teguh pada pemikiran Ketua Mao, lalu mempersenjatai rakyat dengan pemikiran Mao dan supaya mereka menerapkannya di segala bidang dalam kehidupan sehari-hari. Massa rakyat buruh, tani, tentara, para kader partai yang revolusioner serta kaum intelektual harus sanggup menguasai pemikiran Ketua Mao; mereka harus mempelajari tulisan-tulisan Mao Tse-tung dan mengikuti ajarannya, bertindak berdasarkan instruksinya dan menjadi pejuang Mao yang tangguh.
>
> Dalam mempelajari pemikiran Ketua Mao, seseorang harus memiliki persoalan khusus dalam pikirannya, mempelajari

> dan menerapkannya dalam kehidupan nyata dengan kreatif, memadukan teori dan praktik; pertama-tama pelajarilah apa-apa yang membutuhkan pemecahan cepat dan tak mengenal lelah ketika menerapkan apa yang telah dipelajari. Agar dapat menguasai pemikiran Mao Tse-tung, kita harus terus menerus mempelajari dasar-dasar pemikiran Mao serta menerapkan pemikiran tersebut di dalam kehidupan nyata. Semua koran harus mengutip satu atau beberapa petikan pemikiran Mao terkait isu-isu terbaru.

Selama tahun 1960-an, buku ini merupakan satu-satunya simbol yang jelas terlihat di Cina, bahkan lebih jelas dari poster-poster wajah Mao yang bertebaran di seluruh penjuru Cina. Pada setiap poster yang dibuat bagian propaganda, setiap karakter yang dilukis hampir selalu terlihat memegang *Quotations from Mao Tse-Tung* di tangannya.

Setelah Revolusi Kebudayaan berakhir di tahun 1976 dan naiknya Deng Xiaoping ke puncak kekuasaan tahun 1978, *Quotations from Mao Tse-Tung* ini menjadi kurang begitu penting kecuali bagi mereka yang masih memuja Mao secara fanatik.

DAFTAR ISI

1
Partai Komunis Cina

Partai Komunis Cina merupakan kekuatan paling utama yang akan menuntun kita mencapai tujuan. Marxisme-Leninisme adalah basis teori yang akan memandu pikiran kita.

"Strive to Build a Great Socialist Country" (15 September 1954).

Revolusi terjadi jika didukung oleh partai revolusioner. Tanpa partai revolusioner, tanpa partai yang dibangun berdasar teori dan praktik Marxisme-Leninisme, kaum buruh dan massa rakyat tidak akan dapat merobohkan imperialisme dan kaki tangannya.

"Revolutionary Forces of the World Unite, Fight Against Imperialist Aggression!" (November 1948).

Tanpa Partai Komunis Cina dan kaum Komunis sebagai satu kekuatan utama, Cina tak akan pernah meraih kemerdekaan dan kebebasannya, menerapkan industrialisasi dan memodernisasi sektor pertanian.

"On Coalition Government" (24 April 1945).

Partai Komunis Cina adalah kekuatan utama yang akan memimpin rakyat Cina. Sosialisme tidak akan tercapai tanpanya.

"The Chinese Communist Party is the Core of Leadership of the While Chinese Party" (25 Mei 1957).

Tiga senjata utama untuk mengalahkan musuh kita adalah: (1) Partai yang disiplin, dipersenjatai teori Marxisme-Leninisme, dan menerapkan autokritik *(self-criticism)* serta bersatu dengan rakyat; (2) Front yang dapat menyatukan tiap golongan dan kelompok revolusioner di bawah Partai yang disiplin; (3) Tentara yang dipimpin Partai yang revolusioner.

"On the People's Democratic Dictatorship" (30 Juni 1949).

Kita harus mempercayai massa rakyat dan Partai. Keduanya merupakan prinsip utama yang harus dipegang teguh. Apabila ragu, kita tak akan mendapatkan apa-apa.

"On the Cooperative Transformation of Agriculture" (31 Juli 1955).

Dengan Marxisme-Leninisme, Partai Komunis Cina bisa menciptakan cara kerja baru bagi rakyat Cina, yang memadukan teori dan praktik, tidak terpisah dengan rakyat sekaligus menerapkan autokritik.

"On Coalition Government" (24 April 1945).

Tidak ada partai politik yang mampu memimpin gerakan revolusioner dan menuju kemenangannya kecuali berbekal teori yang revolusioner, mengerti arah gerak sejarah dan memahami secara mendalam gerakan praksis *(practical movement)*.

"The Role of the Chinese Communist Party in the National War" (Oktober 1938).

Sebagaimana yang biasa kita ucapkan, gerakan pembenaran *(rectification movement)* adalah "gerakan penyebarluasan ajaran Marxisme". Artinya, setiap anggota Partai harus mempelajari Marxisme-Leninisme lewat kritisisme dan autokritik. Kita bisa mendalami Marxisme lebih jauh lewat serangkaian kursus dalam gerakan.

"Speech at the Chinese Communist Party's National Conference on Propaganda Work" (12 Maret 1957).

Keinginan menyejahterakan ratusan juta rakyat Cina dan membangun negeri kita yang tertinggal secara ekonomi dan budaya supaya menjadi negara kuat dan makmur adalah tugas yang sangat berat. Tentu beban itu akan menjadi ringan jika ditanggung bersama; mulai hari ini kita harus cepat bergerak menyebarluaskan Marxisme.

> *"Speech at the Chinese Communist Party's National Conference on Propaganda Work"* (12 Maret 1957).

Kebijakan adalah titik awal dari tindakan-tindakan partai yang revolusioner dan memanifestasikan dirinya dalam proses dan hasil akhir dari tindakan tersebut. Partai revolusioner bertindak berdasarkan kebijakan. Jika kebijakannya salah, tindakannya pasti salah; apa yang kita sebut pengalaman *(experience)* adalah proses dan hasil akhir dari penerapan kebijakan. Setelah mempraktikkan suatu kebijakan, kita secara objektif dapat merevisi kebijakan itu. Karena itu, sebelum mengambil tindakan, kita harus menjelaskan dasar kebijakannya yang dirancang berdasarkan keadaan nyata pada setiap anggota Partai dan rakyat. Jika tidak, anggota-anggota Partai dan rakyat akan bertindak menyimpang dari kebijakan yang telah ditetapkan.

> *"On the Policy Concerning Industry and Commerce"* (27 Februari 1948).

Partai Komunis Cina telah merumuskan kebijakan umum dan khusus serta garis umum dan khusus menyangkut revolusi rakyat Cina. Akan tetapi, ada banyak kawan kita sering kali melupakan garis umum dan kebijakan umum, meskipun mereka cenderung mematuhi kebijakan khusus dan garis khusus. Kita akan menjadi kaum revolusioner yang berjuang dengan setengah hati apabila cenderung melupakan kebijakan umum dan garis umum; tindakan kita juga akan mudah goyah.

> *"Speech at a Conference of Cadres in the Shansi-Suiyuan Liberated Area"* (1 April 1948).

Kebijakan dan strategi adalah ruh penggerak Partai; saat kita memimpin kawan-kawan di semua level, kita tidak boleh lalai dan harus memberi perhatian penuh.

"A Circular on the Situation" (20 Maret 1948).

2
Pertentangan Kelas

Dalam pertentangan antarkelas, ada yang menang dan ada yang kalah. Demikian yang terjadi dalam sejarah peradaban manusia selama ribuan tahun. Penafsiran itu berasal dari teori materialisme historis. Berseberangan dengan teori materialisme historis adalah idealisme historis.

"Cast Away Illusions, Prepare for Struggle" (14 Agustus 1949).

Di dalam masyarakat yang menganut sistem kelas, setiap orang hidup sebagai suatu anggota atau bagian dari kelas tertentu, dan segala macam pemikiran, tanpa terkecuali, dianggap milik kelas yang memikirkannya.

"On Practice" (Juli 1937).

Perubahan yang terjadi pada masyarakat digerakkan oleh kontradiksi yang ada di dalamnya, yaitu kontradiksi di antara hubungan produksi dan kekuatan produksi, kontradiksi antarkelas, dan kontradiksi antara yang baru dengan yang lama *(old)*; perkembangan dari kontradiksi-kontradiksi internal itulah yang mendorong sebuah masyarakat untuk membangun tatanan dunia baru menggantikan yang lama.

"On Contradiction" (Agustus 1937).

Eksploitasi ekonomi dan penindasan politik yang dilakukan para tuan tanah kepada para petani memaksa mereka untuk berontak. Itu adalah

perjuangan kelas kaum tani; pemberontakan petani dan perang petani adalah motif utama perkembangan historis masyarakat Cina feodal.

"The Chinese Revolution and the Chinese Communist Party" (Desember 1939).

Dalam analisa terakhir, perjuangan nasional rakyat Cina pada hakikatnya adalah pertentangan antarkelas. Di antara orang-orang kulit putih di Amerika Serikat hanya golongan penguasa reaksioner yang menindas kaum negro. Mereka tidak mewakili kaum buruh, petani, intelektual progresif, dan golongan tercerahkan lainnya yang merupakan minoritas kulit putih.

"Oppose Racial Discrimination by U.S. Imperialism" (08 Agustus 1963).

Mengorganisir rakyat untuk melawan kaum reaksioner di Cina bergantung kepada kita. Semua jenis kaum reaksioner sama saja; andai tidak segera kita hantam, mereka tak akan roboh. Hal itu sama seperti ketika sedang menyapu lantai; jika sapu yang dipakai tidak menjangkau debu yang ada, debu itu akan tetap ada di lantai.

"The Situation and Our Policy After the Victory in the War of Resistance Against Japan" (13 Agustus 1945).

Musuh tak mungkin menghancurkan dirinya sendiri. Kaum reaksioner dan imperialisme AS di Cina tidak akan pernah berhenti mengganggu kita dengan segala cara.

"Carry the Revolution Through to the End" (30 Desember 1948).

Revolusi tidak sama dengan pesta makan malam atau seperti menulis esai; tidak sama seperti membuat lukisan dan menyulam kain; revolusi tak bisa bermurah hati, tak bisa diperhalus dan bergerak pelan. Revolusi merupakan pemberontakan, tindakan kekerasan yang dilakukan suatu kelas untuk menyingkirkan kelas lainnya.

"Report on an Investigation of the Peasant Movement in Hunan" (Maret 1927).

Chiang Kai-shek selalu mencoba merebut secara paksa setiap jengkal kekuasaan dan setiap ons keuntungan dari rakyat. Dan kita? Kebijakan kita adalah membalas pukulan dengan pukulan dan mempertahankan tanah kita setiap incinya. Kita bertindak seperlunya. Ia selalu mengajak rakyat berperang melawannya, satu pedang di tangan kirinya dan pedang di tangan kanannya. Kita juga akan memakai pedang. Sewaktu Chiang Kai-shek mengasah pedangnya, kita juga harus mengasah pedang kita.

"The Situation and Our Policy After the Victory in the War of Resistance Against Japan" (13 Agustus 1945).

Siapa musuh kita? Siapa teman kita? Dua pertanyaan itu sangat penting bagi kesuksesan sebuah revolusi. Karena pertanyaan paling mendasar mengapa seluruh revolusi di Cina yang terdahulu tidak berhasil adalah karena gagal untuk bersatu dengan kawan sejati dan menyerang musuh yang sesungguhnya. Partai revolusioner adalah pemandu massa rakyat, revolusi tak akan berhasil jika partai revolusioner tak memandu rakyat-nya. Agar revolusi berhasil dan rakyat tidak tersesat, kita haruslah bersatu dengan kawan-kawan sejati kita untuk menyerang musuh yang sebenarnya. Untuk membedakan kawan dan musuh, kita harus membuat analisis umum terkait situasi ekonomi berbagai kelas yang ada di Cina dan masing-masing sikap mereka terhadap revolusi.

"Analysis of the Classes in Chinese Society" (Maret 1926).

Musuh kita yang sesungguhnya ialah mereka yang bekerja sama dengan imperialisme–Tuan Tanah, birokrat, komprador dan kaum intelektual. Kekuatan utama penggerak revolusi kita ialah proletariat (kaum buruh). Kawan terdekat kita ialah kaum proletar dan kaum borjuis kecil. Kaum borjuis menengah sayap kiri tentu bisa menjadi kawan, kaum borjuis menengah sayap kanan bisa menjadi musuh–mereka harus tetap ada di bawah pengawasan kita agar tidak membingungkan barisan.

"Analysis of the Classes in Chinese Society" (Maret 1926).

Siapa saja yang berdampingan dengan massa revolusioner adalah seorang revolusioner. Siapa pun yang berdampingan dengan imperialisme, birokrat-kapitalis dan kaum feodal, adalah kontrarevolusioner. Siapa saja yang ucapannya revolusioner namun tindakannya tidak maka ia hanya revolusioner dalam ucapan. Revolusioner sejati ialah orang yang bisa menyatukan ucapan dan tindakan.

"Be a True Revolutionary" (23 Juni 1950).

Adalah buruk jika seseorang, partai politik, tentara, atau sekolah tidak diserang musuh, karena hal itu menandakan mereka sebagai bagian dari musuh. Sebaliknya, adalah baik jika kita diserang musuh, karena yang demikian menandakan kita menarik garis pemisah yang jelas di antara musuh dan kita. Akan jauh lebih baik jika musuh menyerang kita bertubi-tubi; hal itu menunjukkan bahwa kita tidak hanya menarik garis pemisah antara kita dan mereka, namun kita juga telah melakukan tugas kita dengan baik.

"To Be Attacked by the Enemy is Not a Bad Thing but a Good Thing" (26 Mei 1939).

Kita harus membantu siapa pun yang ditentang musuh dan menentang siapa pun yang dibantu musuh.

"Interview with Three Correspondents from the Central News Agency, the Sao Tang Pao and the Hsin Min Pao" (16 September 1939).

Kekuatan kita ada pada kaum proletar dan massa rakyat. Setiap anggota Partai Komunis harus mempertahankan semangat dan kebijakan Partai.

"Talks at the Yenan Forum on Literature and Art" (Mei 1942).

Ketika musuh-musuh bersenjata dikalahkan, masih ada musuh-musuh lainnya yang tak bersenjata; mereka telah berikrar akan melawan kita dan kita tak boleh meremehkan. Jika meremehkan, berarti kita sedang menunggu malapetaka.

"Report to the Second Plenary Session of the Seventh Central Committee of the Communist Party of China" (5 Maret 1949)

Kaum imperialis dan reaksioner tidak akan menerima kekalahan dan akan terus melawan kita sampai penghabisan. Setelah kedamaian berhasil kita wujudkan, mereka akan merong-rong dan mencoba mendapatkan kembali kekuasaan mereka yang telah kita rebut sebelumnya. Hal itu tidak bisa dihindari, dan kita harus selalu waspada.

"The Chinese People Have Stood Up!" (21 September 1949).

Di Cina, meskipun transformasi utama menuju sosialisme sudah sempurna dengan menghargai sistem kepemilikan, dan meskipun pertentangan antarkelas dalam skala besar pada masa revolusi sebelumnya akan berakhir, kita harus tetap waspada. Masih terdapat sisa tuan-tuan tanah dan kaum komprador, dan kaum borjuis kecil yang sedang menyusun kekuatan untuk melawan. Artinya pertentangan kelas belum berakhir–pertentangan antara kaum proletar dan borjuis, antara berbagai kekuatan politik yang berbeda, antara ideologi kaum proletar dan ideologi kaum borjuis, akan terus berlanjut, dan pada suatu saat akan meruncing. Kaum proletar dan borjuis hidup berdasar ideologinya masing-masing. Dalam konteks itu, pertanyaan siapakah yang akan menjadi pemenang (sosialisme atau kapitalisme), belum bisa dijawab tuntas.

"On the Correct Handling of Contradictions Among the People" (27 Februari 1957).

Butuh waktu cukup lama untuk menyelesaikan persoalan antara ideologi sosialisme dan kapitalisme di negara kita; yang menjadi hambatan ialah masih kuatnya pengaruh kaum borjuis dan intelektual yang men-

jadi bagian dari masyarakat lama. Jika kenyataan itu tidak bisa dipahami, tidak mustahil perjuangan kita akan sia-sia belaka.

> *"On the Correct Handling of Contradictions Among the People"* (27 Februari 1957).

Kaum borjuis di negara kita yang menentang ideologi Marxisme tentunya akan terus hidup untuk waktu yang lama. Pada dasarnya, sistem sosialisme sudah berdiri di Cina. Kita berhasil menghapus sistem kepemilikan, tapi kita belum menang dalam lapangan ideologi dan politik. Persoalan siapakah yang akan menjadi pemenang dalam perang antara ideologi kaum proletar dan borjuis, belum bisa dipastikan. Kita harus memahami kenyataan tersebut dan berusaha untuk memenangkannya. Semua ide yang salah, rumput yang beracun, iblis dan monster, harus dijadikan objek kritisisme; jangan sampai mereka menyebarluaskan pengaruh buruk lebih luas lagi. Bagaimanapun juga, kritisisme yang ditempuh harus bisa dipertanggungjawabkan berdasarkan analisis ketat dan meyakinkan, tidak secara birokratis, metafisis atau dogmatis.

> *"Speech at the Chinese Communist Party's National Conference on Propaganda Work"* (12 Maret 1957).

Dogmatisme dan revisionisme sama-sama menentang Marxisme. Sebagai tandingan, kita harus bisa mengembangkan Marxisme berdasarkan pengalaman praksis; Apabila tidak, Marxisme yang dikembangkan tidak lebih dari omong kosong. Bagaimanapun juga, prinsip-prinsip dasar Marxisme tak boleh dilanggar, jika dilanggar akan menimbulkan bencana. Dogmatisme menafsirkan Marxisme secara metafisis, dan kaum revisionisme meniadakan prinsip-psinsip dasar Marxisme dan kebenaran universalnya. Revisionisme adalah salah satu ideologi kaum borjuis. Kaum revisionis menolak tegas perbedaan di antara sosialisme dan kapitalisme, antara diktator proletariat dan diktator borjuis. Pemikiran yang mereka usung pada kenyataannya mendukung kapitalisme dan berlawanan dengan sosialisme. Bagaimanapun juga, kaum revisio-

nis lebih jahat dibandingkan kaum dogmatis. Mengkritik habis-habisan kaum revisionis adalah salah satu tugas terpenting kita.

> *"Speech at the Chinese Communist Party's National Conference on Propaganda Work"* (12 Maret 1957).

Revisionisme atau oportunisme merupakan kecenderungan pemikiran golongan borjuis yang bahkan lebih berbahaya dibanding dogmatisme. Kaum revisionis atau oportunis satu pendapat dengan Marxisme dan menyerang 'dogmatisme'. Namun yang mereka serang adalah intisari Marxisme. Mereka menentang materialisme dan dialektika, menyimpangkan, mencoba melemahkan Partai Komunis Cina dan kediktatoran proletariat; mereka ingin menggagalkan terwujudnya masyarakat sosialis. Setelah kemenangan pertama revolusi sosialis di Cina, masih ada banyak orang yang ingin kembali membangun sistem kapitalisme dan menentang kaum buruh dan sosialisme. Kaum revisionis adalah kaki kanan mereka.

> *"On the Correct Handling of Contradictions Among the People"* (27 Februari 1957).